

SHALAT SUNNAH TAHAJJUD

tahajjud adalah sholat sunah yang dilaksanakan pada malam hari, atau pada sepertiga malam. Sholat sunnah tahajjud dalam bahasa Arab disebut Sholatun Lail yang berarti sholat malam. Malam hari pada waktu sholat tahajjud ini yakni sepertiga malam sampai waktu menjelang subuh. Sepertiga malam yang dimaksud sekitar pukul 01.00 sampai sebelum subuh. Melakukan sholat tahajjud dipercaya doa dan keinginan akan diijabah Allah.

Membaca doa setelah sholat tahajjud sangat dianjurkan. Sebab doa yang dibaca selepas sholat tahajjud diyakini akan dikabulkan Allah SWT. Sholat tahajjud dapat dikerjakan seperti menunaikan sholat sunnah biasa. Sholat tahajjud dikerjakan sebanyak 2 rakaat dengan jumlah tidak terbatas. Kebiasaan sholat tahajjud Rasulullah SAW yakni sholat 2 rakaat sebanyak 4 kali dan ditutupi dengan sholat witir sebanyak 3 rakaat.

Tata Cara Mengerjakan Shalat Sunnah Tahajjud

1. Takbiratul Ihram Dan Niat

Berdiri tegak menghadap ke arah kiblat, kemudian mengangkat kedua tangan setinggi telinga sambil mengucapkan Allahu Akbar seraya berniat dalam hati melaksanakan shalat tahajjud.



أُصَلِّي سُنَّةَ التَّهَجُّدِ رَكْعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ لِلَّهِ
تَعَالَى

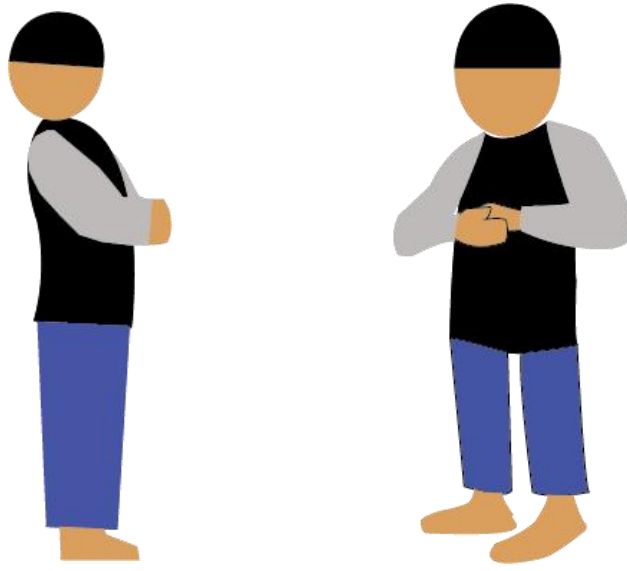
Ushallii sunnatan tahajjudi rak'ataini mustaqbilal qiblati lillahi ta'alla.

Artinya: "Aku niat sholat sunna tahajjud 2 rakaat, menghadap kiblat, karena Allah Ta'ala."

Setelah selesai takbiratul ihram, dilanjutkan dengan membaca doa iftitah.

2. Membaca Doa Iftitah

Setelah takbiratul ihram, kemudian kedua tangan disedekapkan lalu membaca doa iftitah.



اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا .
وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ حَنِيفًا مُسْلِمًا
وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ . إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي
لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ . لَا شَرِيكَ لَهُ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا
الْمُسْلِمِينَ. مِنَ

*Allaahu akbaru Kabiraa Walhamdulillaahi Katsiiraa, Wa
Subhaanallaahi Bukratan Wa'ashiilaa, Wajjahtu Wajhiya Lilladzii
Fatharas Samaawaati Wal Ardha Haniifan Musliman Wamaa Anaa
Minal Musyrikiin. Inna Shalaatii Wa Nusukii Wa Mahyaaya Wa
Mamaatii Lillaahi Rabbil 'Aalamiina. Laa Syariikalahu Wa
Bidzaalika Umirtu Wa Ana Minal Muslimiin.*

*Artinya: “Allah Maha Besar dengan sebesar-besarnya, segala puji
bagi Allah dengan pujian yang banyak. Maha Suci Allah pada
waktu pagi dan petang. Aku hadapkan wajahku kepada Allah*

yang telah menciptakan langit dan bumi dengan segenap kepatuhan atau dalam keadaan tunduk, dan aku bukanlah dari golongan orang-orang yang menyekutukan-Nya. Sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidup dan matiku hanyalah untuk Allah Tuhan Semesta Alam, yang tidak ada sekutu bagi-Nya. Dengan yang demikian itulah aku diperintahkan. Dan aku adalah termasuk orang-orang muslim (Orang-orang yang berserah diri).”

Setelah selesai membaca doa iftitah, dilanjutkan dengan membaca Al Qur'an surah Al Fatihah.

3. Membaca Al Fatihah

Setelah selesai membaca doa iftitah, kemudian membaca surat Al Fatihah. Setelah selesai membaca surah Al Fatihah, dilanjutkan dengan membaca surah-surah pendek Al Qur'an.

4. Membaca Surah Pendek Al Qur'an

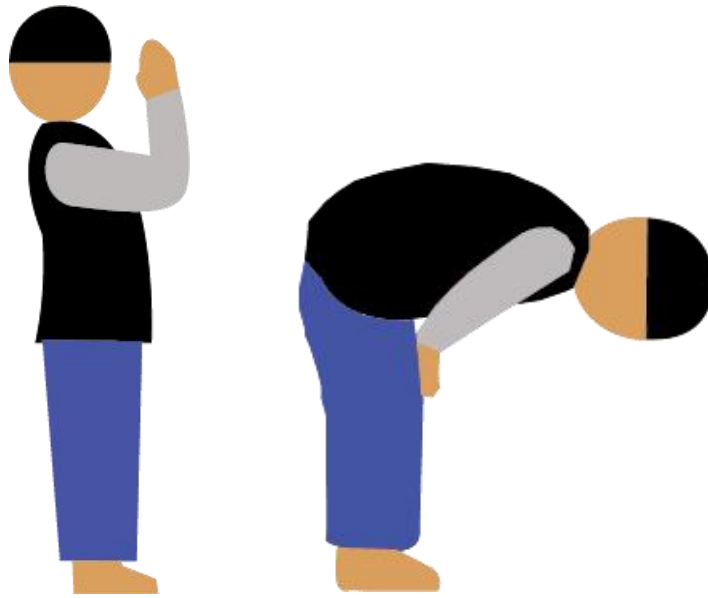
Setelah selesai membaca surat Al Fatihah, kemudian membaca surat pendek yang mudah dihafal.

Setelah selesai membaca surah pendek, dilanjutkan dengan ruku'.

5. Ruku'

Setelah selesai membaca surat pendek, kemudian mengangkat kedua tangan setinggi telinga sambil mengucapkan Allahu Akbar

kemudian badan membungkuk serta kedua tangan memegang lutut untuk menopang badan.



Pada saat ruku' membaca:

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ

Subhaana rabbiyal adziimi wa bihamdih.

Artinya: “Maha Suci Rabbku Yang Mahaagung dan segala puji bagiNya.”

Atau membaca:

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي

Subhaanaka Allaahumma robbana wa bihamdika

Allaahummagfirlii.

Artinya: "Mahasuci Engkau, ya Allah Tuhan kami dan segala puji bagiMu. Ya Allah ampunilah aku."

Doa ketika ruku' dibaca sebanyak 3 kali.

6. I'tidal

Setelah selesai ruku', kemudian bangkit tegak kembali dengan mengangkat kedua tangan setinggi telinga sambil membaca,



سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ

Sami'alloohu liman hamidah.

Artinya: "Allah mendengar orang yang memujiNya".

Setelah selesai mengucapkan bacaan diatas, kemudian badan tegak lalu membaca,

رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ ، حَمْدًا كَثِيرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيهِ

Robbanaa walakal hamdu hamdan katsiiron thoyyiban mubaarokan fiih.

Artinya: "Ya Tuhan kami, segala puji hanyalah bagiMu, aku memujiMu dengan pujian yang banyak, yang baik dan penuh berkah"

Setelah I'tidal, dilanjutkan dengan melakukan sujud.

7. Sujud Pertama

Bersujud dengan meletakkan dahi kebumi dan kedua tangan sejajar dengan telinga sambil membaca Allahu Akbar.



Pada saat sujud membaca doa,

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَبِحَمْدِهِ

Subhaana robbiyal 'a'la wabihamdih.

Artinya: "Mahasuci Tuhanku yang Mahatinggi dan segala puji bagiNya"

Atau membaca:

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي

Subhaanaka Allaahumma robbana wa bihamdika

Allaahummagfirlii.

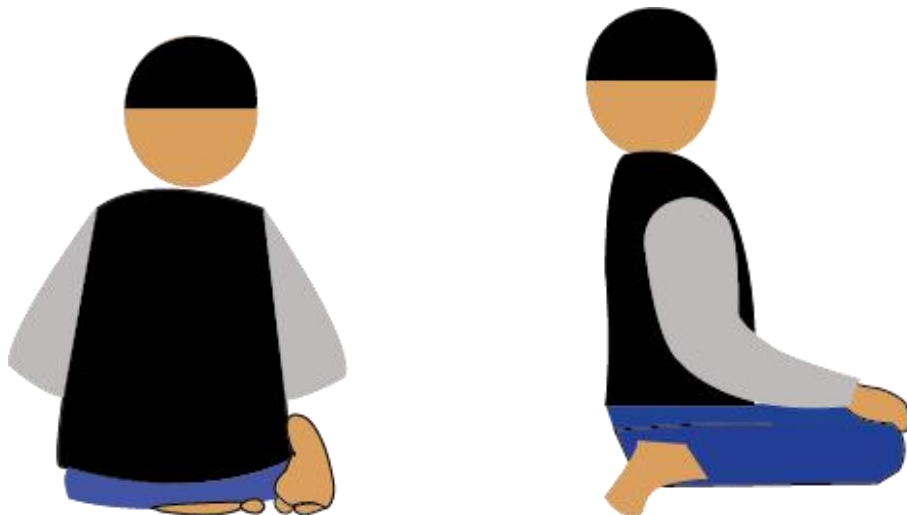
Artinya: "Mahasuci Engkau, ya Allah Tuhan kami dan segala puji bagiMu. Ya Allah ampunilah aku."

Doa ketika sujud dibaca sebanyak 3 kali.

Setelah selesai membaca doa sujud, dilanjutkan dengan gerakan duduk di antara dua sujud.

8. Duduk Antara Dua Sujud

Setelah selesai sujud, kemudian bangkit duduk dengan kaki kanan tegak dan telapak kaki kiri diduduki sambil membaca Allahu Akbar.



Pada saat duduk diantara dua sujud membaca doa,

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاجْبُرْنِي وَارْفَعْنِي
وَارْزُقْنِي وَاهْدِنِي وَعَافِنِي وَاعْفُ عَنِّي

**Robbighfirlil warhamnii wajburnii warfa'nii warzuqnii wahdinii
wa'aafinii wa'fu 'annii.**

*Artinya: “Ya Allah ampunilah aku, rahmatilah aku, perbaikilah
keadaanku, tinggikanlah derajatku, berilah rezeki dan
petunjuk untukku.”*

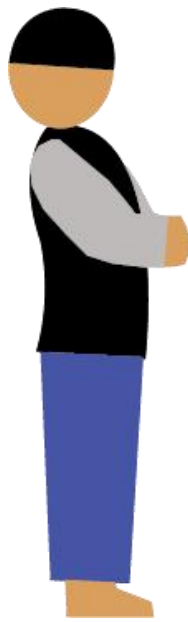
9. Sujud Kedua

Setelah selesai membaca doa duduk antara dua sujud diatas,
kemudian sujud kembali untuk kedua kali dengan tata cara dan bacaan
seperti pada sujud pertama diatas [**Nomor 7**].

Setelah selesai sujud kedua, kemudian langsung bangkit berdiri kembali
untuk mengerjakan rakaat kedua.

10. Rakaat Kedua(terakhir)

Setelah selesai melakukan sujud kedua pada rakaat pertama,
kemudian bangkit berdiri kembali sambil mengucapkan Allahu Akbar
kemudian menyedekapkan kedua tangan .



Setelah berdiri tegak, kembali mengulangi gerakan dan bacaan mulai dari Al Fatihah [**Nomor 3**], sampai gerakan terakhir sujud kedua [**Nomor 9**].

11. Tasyahud Akhir/Tahyat Akhir

Setelah selesai sujud kedua pada rakaat kedua, kemudian bangkit duduk sambil membaca Allahu Akbar, dengan kaki kanan tegak, kaki kiri di masukkan dibawah sela kaki kanan dan pantat duduk menyentuh lantai.



Pada saat duduk, kemudian membaca doa tasyahud/tahyat akhir dibawah ini.

التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ السَّلَامُ
عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ
السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ أَشْهَدُ أَنْ
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا
صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ
عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى
إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

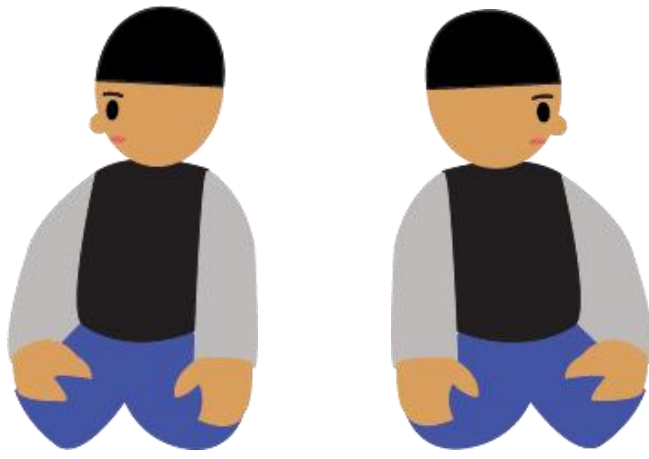
*Attahiyyaatul mubaarokaatush sholawaatuth thoyyibaatu lillaah.
Assalaamu ‘alaika ayyuhan nabiyyu wa rohmatulloohi wa
barokaatuh. Assalaaamu’alainaa wa ‘alaa ‘ibaadillaahish shoolihiin.
Asyhadu allaa ilaaha illallooh wa asyhadu anna Muhammadar
rosuulullooh Alloohumma sholli ‘alaa Muhammad wa ‘alaa aali
Muhammad kamaa shollaita ‘alaa Ibroohim wa ‘alaa aali Ibroohimm*

*wa baarik ‘alaa Muhammad wa ‘alaa aali Muhammad kamaa
baarokta ‘alaa Ibroohim wa ‘alaa aali Ibroohimm innaka hamiidum
majiid.*

*Artinya: “Segala penghormatan, keberkahan, shalawat dan kebaikan
hanya bagi Allah. Semoga salam sejahtera selalu tercurahkan
kepadamu wahai Nabi, demikian pula rahmat Allah dan
berkahNya dan semoga salam sejahtera selalu tercurah
kepada kami dan hamba-hamba Allah yang shalih. Aku
bersaksi bahwa tiada ilah kecuali Allah dan aku bersaksi
bahwa Muhammad adalah utusan Allah. Ya Allah, berilah
rahmat kepada Nabi Muhammad dan keluarga Nabi
Muhammad sebagaimana Engkau telah memberikan rahmat
kepada Nabi Ibrahim dan keluarga Nabi Ibrahim.
Dan berilah keberkahan kepada Nabi Muhammad dan
keluarga Nabi Muhammad sebagaimana Engkau telah
memberikan keberkahan kepada Nabi Ibrahim dan keluarga
Nabi Ibrahim. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji lagi
Maha Mulia.”*

12. Salam

Setelah selesai membaca doa tasyahud/tahyat akhir, kemudian
salam dengan menoleh ke kanan dan ke kiri sambil membaca,



اَلْسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ

Assalamu'alaikum warahmatullah.

Artinya: “Keselamatan dan rahmat Allah semoga tetap pada kamu sekalian.”

13. Membaca Doa Setelah Shalat tahajjud

Berikut adalah bacaan doa setelah salat tahajjud:

اَللّٰهُمَّ رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ اَنْتَ قَيِّمُ السَّمَوَاتِ وَالْاَرْضِ
وَمَنْ فِيْهِنَّ. وَلَكَ الْحَمْدُ اَنْتَ مَلِكُ السَّمَوَاتِ
وَالْاَرْضِ وَمَنْ فِيْهِنَّ. وَلَكَ الْحَمْدُ اَنْتَ نُوْرُ
السَّمَوَاتِ وَالْاَرْضِ وَمَنْ فِيْهِنَّ. وَلَكَ الْحَمْدُ اَنْتَ
الْحَقُّ وَوَعْدُكَ الْحَقُّ وَلِقَاءُكَ حَقٌّ وَقَوْلُكَ حَقٌّ
وَالْجَنَّةُ حَقٌّ وَالنَّارُ حَقٌّ وَالنَّبِيُّوْنَ حَقٌّ وَمُحَمَّدٌ

صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّم حَقٌّ وَالسَّاعَةُ حَقٌّ. اَللّٰهُمَّ لَكَ
اَسْلَمْتُ وَبِكَ اَمَنْتُ وَعَلَيْكَ تَوَكَّلْتُ وَإِلَيْكَ اَنْبَتُ
وَبِكَ خَاصَمْتُ وَإِلَيْكَ حَاكَمْتُ فَاغْفِرْ لِيْ مَا قَدَّمْتُ
وَمَا أَخَّرْتُ وَمَا أَسْرَرْتُ وَمَا أَعْلَنْتُ وَمَا أَنْتَ
أَعْلَمُ بِهِ مِنِّي. أَنْتَ الْمُقَدِّمُ وَأَنْتَ الْمُؤَخِّرُ لَا إِلَهَ إِلَّا
أَنْتَ. وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللّٰهِ

*Allâhumma rabbana lakal hamdu. Anta qayyimus samâwâti wal ardhi
wa man fî hinna. Wa lakal hamdu anta malikus samâwâti wal ardhi
wa man fî hinna. Wa lakal hamdu anta nûrus samâwâti wal ardhi wa
man fî hinna. Wa lakal hamdu antal haq. Wa wa'dukal haq. Wa
liqâ'uka haq. Wa qauluka haq. Wal jannatu haq. Wan nâru haq. Wan
nabiyyûna haq. Wa Muhammadun shallallâhu alaihi wasallama haq.
Was sâ'atu haq. Allâhumma laka aslamtu. Wa bika âmantu. Wa
alaika tawakkaltu. Wa ilaika anabtu. Wa bika khâshamtu. Wa ilaika
hâkamtu. Fagfirlî mâ qaddamtu, wa mâ akhkhartu, wa mâ asrartu,
wa mâ a'lantu, wa mâ anta a'lamu bihi minnî. Antal muqaddimu wa
antal mu'akhkhiru. Lâ ilâha illâ anta. Wa lâ haula, wa lâ quwwata
illâ billâh.*

*Artinya: "Ya Allah, Tuhan kami, segala puji bagi-Mu, Engkau penegak
langit, bumi, dan makhluk di dalamnya. Segala puji bagi-Mu,
Engkau penguasa langit, bumi, dan makhluk di dalamnya.
Segala puji bagi-Mu, Engkau cahaya langit, bumi, dan
makhluk di dalamnya. Segala puji bagi-Mu, Engkau Maha*

Benar. Janji-Mu benar. Pertemuan dengan-Mu kelak itu benar. Firman-Mu benar adanya. Surga itu nyata. Neraka pun demikian. Para nabi itu benar. Demikian pula Nabi Muhammad SAW itu benar. Hari Kiamat itu benar. Ya Tuhanku, hanya kepada-Mu aku berserah. Hanya kepada-Mu juga aku beriman. Kepada-Mu aku pasrah. Hanya kepada-Mu aku kembali. Karena-Mu aku rela bertikai. Hanya pada-Mu dasar putusanku. Karenanya ampuni dosaku yang telah lalu dan yang terkemudian, dosa yang kusembunyikan dan yang kunyatakan, dan dosa lain yang lebih Kau ketahui ketimbang aku. Engkau Yang Maha Terdahulu dan Engkau Yang Maha Terkemudian. Tiada Tuhan selain Engkau. Tiada daya upaya dan kekuatan selain pertolongan Allah."

Selain membaca doa tersebut, alangkah lebih baik sebagai umat Muslim juga memperbanyak istighfar dan dzikir.